

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit Tuberkulosis (TB paru) merupakan salah satu penyakit yang menjadi penyebab utama kematian di dunia. Berdasarkan laporan WHO, Indonesia berada pada urutan ke-2 dunia sebagai negara dengan penderita penyakit tuberkulosis. Pemberian obat dengan tepat belum tentu menjamin keberhasilan suatu pengobatan jika tidak diikuti dengan kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan kepatuhan minum obat terhadap kesembuhan pasien tuberkulosis di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Metode: Penelitian ini bersifat analisa observasional dengan rancangan penelitian studi *cross-sectional* yang bersifat *retrospektif*. Penelitian dilakukan di poli paru Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya. Sampel 80 orang dipilih dengan teknik *random sampling*. Variabel bebas yang diteliti adalah kepatuhan minum obat dan variabel terikat adalah Kesembuhan pasien tuberkulosis paru dengan melihat hasil pemeriksaan akhir BTA. Variabel-variabel penelitian diukur dengan menggunakan sebuah kuesioner *MMAS-8* dianalisis dengan teknik analisis Chi Square.

Hasil: Dari hasil analisis didapatkan Nilai Sig Chi-Square sebesar 0.000. Karena nilai sig Chi-Square lebih kecil dari α (0.05) maka diputuskan tolak H_0 dan hipotesis diterima. Kepatuhan minum obat memberikan kontribusi 9,44 kali lebih besar untuk tercapainya hasil pemeriksaan bakteriologi yang negative daripada penderita yang tidak patuh meminum obat dan secara statistik hubungan tersebut signifikan (RP=9,44, p=0,000).

Kesimpulan: Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan minum obat dengan kesembuhan pasien tuberkulosis.

Kata kunci: kepatuhan minum obat, kesembuhan, tuberkulosis paru